# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah alat untuk mencapai tujuan.[1] Dan kualitas penelitian sangat ditentukan oleh cara atau metode yang digunakan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat pengaruh ataupun hubungan antara satu variabel denga variabel lain. Sugiyono mengartikan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai sebuah penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angk dan analisis-analisis menggunakan data statistik.[2]

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan serta pendidikan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik. Bertujuan menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya. Adapun dalam penulisan penelitian ini menggunakan

[1] Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan,* (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 1.
[2] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96.

penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif ditunjang oleh data- data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

**2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasrkan koefisien korelasi.[3] Hal ini juga merujuk pada permasalahan yang diangkat yang sebatas untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan sebab- akibat antara satu atau lebih variabel yang telah dirumuskan. Adapun dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengaruh perhatian orang tua (x) terhadap motivasi belajar (y).

## B. Populasi, Sampling, Dan Sampel

**1. Populasi**

Arikunto memaknai populasi sebagai keseluruhan subyek penelitian.[4] Sedangkan di dalam bukunya, Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajri dan kemudian ditarik

[3] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 24.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 108.

kesimpulannya.[5] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 25 peserta didik.

**2. Sample**

Sugiyono mengartikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.[6] Dari definisi tersebut sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, Bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.

Agar penelitian ini menghasilkan hasil yang baik, Penulis mengambil sampel jenuh adalah 35 peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Hal ini karena jumlah populasi dalam skala kecil. Selain itu, Penulis memilih kelas tinggi karena kemampuan berfikir mereka sudah lebih logis dibanding kelas rendah sehingga, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket.

Selain itu, peneliti mengambil sample kelas tinggi, didasarkan

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 112.
[6] *Ibid…*, hal. 118.

untuk peserta didik kelas V- VI adalah masa yang harus di perhatikan oleh guru, orang tua dan peserta didik sendiri agar mendapatkan motivasi belajar yang tinggi serta hasil belajar yang bagus. hal ini sesuai dengan penelitian yang dibahas mengenai motivasi belajar di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung

**3. Sampling**

*Sampling* dapat diartikan sebagai suatu cara mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi yang ada. Riduwan menyatakan bahwa pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[7] Adapun teknik sampling itu ada dua macam yakni *probability sampling* yakni teknik pengabilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan yang kedua adalah *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis sampel jenuh.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik yang ada dalam populasi yakni kelas V dan VI sejumlah 35 peserta didik, dengan rincian 16 peserta didik kelas VI

[7] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11.

dan 16 peserta didik kelas V. Jadi jumlah sample yang diteliti adalah 35 peserta didik.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan masalah tertentu. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa sumber data adalah suatu subjek yang menunjukkan darimana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informan atau orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian[8]. Adapun dalam penelitian ini sumber data primernya adalah peserta didik kelas V dan VI MI nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, bapak Imam Bahrodin S.Pd. selaku VI wali kelas sekaligus kepala sekolah di MI nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Hal tersbut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebiasaan orang tua dalam memberian perhatian kepada anak, serta mengukur kira-kira sampai sejauh mana kebiasaan pemberian perhatian itu memberi pengaruh pada motivasi belajar

[8] Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 14.

peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.[9] Sumber data tersebut adalah hasil informasi yang telah diperoleh oleh orang lain. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku- buku, referensi dari peneitian terdahulu, serta nilai ulangan ataupun rapot peserta didik yang ditunjukkan oleh guru kepada peneliti.

**2. Variabel**

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

b. Variabel Teriat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik kelas MI nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

c. Skala Pengukuran

[9] Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menunjukkan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien,dan komunikatif.[10]

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang diterapkan pada instrument angket yang gunanya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. maka dalam penelitian ini variabel yang menerapkan skala *likert* adalah variabel perhatian orang tua (x) dan variabel motivasi belajar (y1). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur perlu dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

## D. Tehknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data. Adapun teknik

[10] Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. VI, h. 76

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui.[11] Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti[12]. Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu peserta didik kelas VI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung karena menggunakan sample jenuh maka angket diberikan pada semua peserta didik kelas VI. Adapun skala yang digunakan pada angket ini adalah skala likert. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua (x) dan variabel motivasi belajar (y).

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan bertanya sepihak dan dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara untuk dijadikan informasi melalui pedoman wawancara.[13] Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah di MI nurul

---

[11] Hadi S., *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 28.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96.

[13] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 56.

Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi dalam penelitian adalah data-data kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, prestasi belajar yang berupa profil madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, daftar guru, daftar wali siswa, daftar sarana dan prasarana madrasah, daftar ruang dan gedung madrasah, dan daftar inventaris madrasah. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber tulisan (paper), tempat (place), dan orang (people).

Dalam penelitian ini hal-hal yang didokumentasikan dapat berupa foto ketika proses wawancara maupun observasi, foto ketika proses pengisian angket, foto berupa kegiatan peserta didik saat peserta didik di dalam pembelajaran, serta foto atau dokumen pendukung semisal raport.

## E. Kisi – Kisi Instrumen

### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengungkapkan pengaruh variabel pemberian perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI Tulungagung. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan) tersebut, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Kisi-Kisi Angket Perhatian Orangtua (X) Peserta Didik Kelas VI**

| Variable (X) | Indikator | Deskriptor | Nomor item | Jumlah Item |
|---|---|---|---|---|
| Perhatian Orang Tua (X) [14] | 1. Pemberian Bimbingan Belajar dalam Mengerjakan PR. | Orang tua mendampingi ketika mengerjakan PR | 1 | 5 |
| | | Orang tua mengajarkan pada anak ketika ada tugas yang tidak dipahami | 2 | |
| | | Orang tua selalu menyempatkan diri untuk mengajarkan pada anak saat belajar materi ujian nasional | 3 | |
| | | Orang tua selalu membimbing anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah | 4 | |
| | | Orang tua selalu menyempatkan diri untuk mengajarkan pelajaran yang tidak dimengerti anak | 5 | |
| | 2. Pengawasan Orang Tua terhadap belajar di sekolah. | Orang tua akan menegur anak jika terlambat pergi ke sekolah | 6 | 5 |
| | | Orang tua akan menegur anak jika pergi ke sekolah tidak | 7 | |

[14] Pratikno. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Intensitas Belajar Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/ 2012,* (Yogya*Karta: FIP UNY, 2012)* hal. 38.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | berpamitan | | |
| | | Orang tua menegur anak apabila tidak menyiapkan pelajaran untuk besok di sekolah | 8 | |
| | | Orang tua melarang anak membawa mainan ke sekolah | 9 | |
| | | Orang tua akan menegur anak jika pulang terlambat dari sekolah | 10 | |
| | 3. Pemberian Penghargaan Pada Anak | Orang tua selalu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai yang bagus di sekolah | 11 | 2 |
| | | Orang tua selalu memberikan hadiah yang anak inginkan ketika berhasil naik rangking di kelas | 12 | |
| | 4. Menyediakan Fasilitas Belajar | Orang tua membelikan buku-buku yang anak butuhkan di sekolah | 13 | 3 |
| | | Orang tua selalu memeriksa perlengkapan sekolah anak apabila ada yang rusak atau hilang | 14 | |
| | | Orang tua memasukan anak ke tampat bimbel agar | 15 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | nilai ujian nasional bagus | | |
| **Jumlah** | | | | **15** |

**Tabel 3.2**
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar (Y) Peserta Didik Kelas VI**

| No. | Variabel | Indikator | Deskriptor | Nomor item | Jumlah item |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Motivasi Belajar ( Y )[15] | 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil | Motif untuk berprestasi | 1, 2, | 2 |
| | | | Motif untuk berhasil | 3 | 1 |
| | | | Adanya dorongan untuk menyelesaikan tepat waktu | 4, 5, 6 | 3 |
| | | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | Adanya persaan malu apabila gagal dalam menyelesaikan tugas | 7 | 1 |
| | | | Berusaha untuk lebih ungul dari otang lain | 8 | 1 |
| | | | Memiliki rasa penasaran senang untuk belajar | 9, 10 | 2 |
| | | 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan | Memiliki harapan di masa depan untuk sukses | 11 | 1 |
| | | | Memiliki cita-cita untuk ke jenjang yang lebih tinggi | 12, 13 | 2 |
| | | | | | |
| | | 4. Adanya penghargaan | Penghargaan nonverbal | 14, 15 | 2 |

[15] Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, . . ., hal. 23.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | dalam belajar | Penghargaan non verbal | 16 | 1 |
| | | | Hukuman | 17 | 1 |
| | | 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | Proses belajar yang menyenangkan | 18 | 1 |
| | | | Adanya sarana dan fasilitas sekolah yang mendukung | 19, 20 | 2 |
| | | | Adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran | 21 | 1 |
| | | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | Dorongan bimbingan dan pengawasan dari orangtua (keluarga) | 22, 23, 24 | 3 |
| | | | Tata tertib di sekolah | 25, 26 | 2 |
| | | | Lingkungan rumah dan sekolah yang mendukung | 27, 28 | 2 |
| | | | Suri tauladan | 29, 30 | 2 |
| **Jumlah** | | | | | 30 |

**2. Wawancara atau *Intervieu***

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru subjek yang diteliti, berikut kisi-kisinya :

**Table 3.3**
**Pedoman wawancara dengan guru/kepala sekolah**

| No. | Variabel | Indikator | Nomor item | Jumlah Item |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Motivasi Belajar (Y) | Intensitas orang tua memberikan perhatian kepada anak | 1, 2, 3 | 3 |
| | | Pemberian nasehat kepada | 4 | 1 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | anak. | | |
| | | Pemberian pujian kepada anak. | 5 | 1 |
| | | Pemberian hukuman kepada anak. | 6 | 1 |
| | Jumlah | | | 6 |

**3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa dan data lain yang relevan dengan penelitian. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah. Adapun kisi-kisi angket untuk pedoman dokumentasi sebagai berikut :

**3.4**
**Tabel Pedoman Dokumentasi**

| No. | Indikator | Jumlah item | Dokumen / gambar |
|---|---|---|---|
| 1. | Data MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung | 1 | |
| 2. | Data Peserta Didik yang menjadi populasi penelitian | 1 | |
| 3. | Dokumentasi raport peserta didik | 1 | |
| 4. | Dokumentasi aktivitas pembelajaran peserta didik | 1 | |
| 5. | Wawancara dengan guru/kepala sekolah | 1 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. | Proses pengisian angket | 1 | |
| 7. | Keadaan MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. | 1 | |
| 7 | Jumlah | **7** | |

## F. Analisis Data

Setelah dikumpulkan, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis guna mendapatkan jawaban atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Analisa ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Analisa perlu dilakukan guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisa data biasanya dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer bernama SPSS. Adapun analisa yang dilakukan peneliti melewati beberapa tahap. Yakni :

### 1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

#### a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *intervieuw guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.[16]

[16] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Graha Indonesia, 2005), hlm. 346-355.

**b. Coding**

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.[17]

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Untuk variabel independent X, yaitu : Pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR(X1), pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X2), pemberian penghargaan pada anak(X3), Pemberian fasilitas belajar (X4).
2) Untuk variabel dependent Y, yaitu : motivasi belajar.

**c. Skoring**

Tahap selanjutnya dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada tiap-tiap butir pertanyaan yang terdalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

[17] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*(Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2006), halm.125

**d. Tabulasi**

Yaitu memasukan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

**e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian**

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif dan statistik.

**2. Tahab Kedua (Analisis Data)**

**a. Tahab deskriptif data**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar.

**b. Tahab pengujian prasyarat**

Sebelum dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis dilakukan dahulu analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Validitas

Alat pengukur disebut valid jika pengukur tesebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut[18].Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for*

[18] Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

*windows*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana df=n-2 dengan signifikasi 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid[19].

Untuk menghitung validitas maka dapat menggunakan teknik *korelasi product moment* sebagai beriut :

$$Rxy= \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X2-(\Sigma X2)2)(N\Sigma Y2-\Sigma Y)2\}}}$$

Keterangan :

Rxy :angket index korelasi “r”product moment

N : jumlah sampel

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor x

ΣY : jumlah seluruh skor y

Langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*:

a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor

b) Simpan data tersebut

[19] Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.192.

c) Klik analyze →*corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela bivariate correlation

d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items klik OK

2) Uji Normalitas

Sugiyono menyatakan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.[20] Maka dalam rangka menyikapi hal ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis data yang akan dianalisis musti diuji noralitasnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan penggunaan handphone (x) sementara variabel terikatnya adalah aktivitas belajar (y1) dan hasil belajar (y2). Adapun rumus yang digunakan pada pengujian noralitas suatu data adalah: [21]

$$X^2 = \frac{f_0 - fh^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$ = Chi Kuadrat

$f_0$ = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$ = Frekuensi yang diharapkan

[20] *Ibid*…, hal. 95.

[21] Andi Prastowo, *Panduan Statistika*, (Yogyakarta, : Dirjen Dikti Dep Diknas, 2010), hal. 78

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikasi 5%. Jika <, maka sebaran data dinilai normal. Jika >, maka sebaran data dinilai tidak normal.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket[22]. Realiabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut[23] :

a) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
b) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
c) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
d) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
e) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

4) Uji Linieritas

[22] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal. 198.
[23] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

Uji linearitas dilakukan dalam rangka menguji suatu hubungan. Dalam pengujian ini digunakan teknik uji F. Tujuan uji linearitas secara lebih jelas adalah untuk engetahui apakah antara variabel (x) dengan variabel (y) meiliki hubungan yang linear ataukah tidak. Adapun ruus uji linearitas adalah: [24]

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$ = Harga F untuk regresi

$RK_{reg}$ = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$ = Rerata kuadrat residu

Harga Fhitung kemudian dikonsultasikan dengan $F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %. Hubungan dapat dikatakan linier apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Atau dengan kata lain hubungan bisa dikatakan linier jika harga $F_{hitung}$ sama atau lebih besar dari 0,05. Hubungan antara dua variabel linier apabila kenaikan skor pada variabel (x) diikuti kenaikan skor pada variabel (y) dan begitupun sebaliknya.

5) Uji homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam

[24] M Hasan, *Pokok materi statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), hal. 56

penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan Uji t-test dengan *SPSS 16.0 for windows.*

Dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikasi < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikasi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

**c. Uji Hipotesis**

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analysis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan "satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression-ed*)".[25]

Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga

[25] Sarjono, Haryadi, dan Julianita, Winda, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 91

X = 0

b = koefisien arah regresi linear

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan "dua atau lebih variabel bebas ( , , , dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y)". Analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y'= nilai yang diprediksikan

X1 = variabel independen pertama.

X2 = variable independen kedua.

X3 = variable independen ketiga

X4 = variable independen keempat

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b1 = koefisien arah regresi linear pertama.

b2= koefesien arah regresi linier kedua

3. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (korelasi ganda). Pada penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan

skala *likert*. Seperti yang diungkapkan Ronny Kountur bahwa "data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*".[26]

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman untuk memberikakan interpretasi koefisien korelasi sebagai betikut:

**Tabel 3.5**
**Pedoman unruk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

[26] Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PPM, 2009), hal. 210